|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| logo | | | | | | | | |
| **RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER GENAP 2015/2016** | | | | | | | | |
| **PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI** | | | | | | | | |
| **SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI INDONESIA (STTI) TANJUNGPINANG** | | | | | | | | |
|  | | | | | | | | |
| **Mata Kuliah** | | **:** | Analisis Sistem Informasi | | | **Kode MK** | : SI 1502 |  |
| **Mata Kuliah Prasyarat** | | **:** | Proses Bisnis | | | **Bobot MK** | : 2 |  |
| **Dosen Pengampu** | | **:** | Liza Safitri | | | **Kode Dosen** | : LS |  |
| **Alokasi Waktu** | | **:** | 14 pertemuan x 100 Menit | | | | | |
| **Capaian Pembelajaran** | | **:** | Mahasiswa mampu mahasiswa mampu menganalisis dan menggunakan beberapa Tools Design System dalam melakukan perancangan yang akan di implementasikan kedalam program. Sehingga Program yang di bangun harus sesuai dengan sistem yang di rancang | | | | | |
|  | |  |  | | | | | |
| **SESI** | **KEMAMPUAN**  **AKHIR** | **MATERI**  **PEMBELAJARAN** | | **BENTUK PEMBELAJARAN** | **SUMBER**  **PEMBELAJARAN** | | **INDIKATOR**  **PENILAIAN** | |
| 1 | Mahasiswa mampu mengetahui konsep, tujuan mata kuliah Analisis dan perancangan system informasi | Pengantar Mata kuliah :  a. Penjelasan kontrak perkuliahan  b. Materi Pembelajaran  c. Strategi perkuliahan  d. Penugasan  e. Ujian-ujian  f. Pernilaian  g. Regulasi di kelas | | *a. contextual instruction*  *b. small group discussion*  *c. self directed learning*  *d. Media : infocus, laptop, white board* | 1. Jogiyanto, Analisis dan Disain Sistem Informasi, Andi Offset, Yogyakarta, 1990  2. Adi Nugroho, Analisis dan Perancangan Sistem Informasi dengan Metodologi Berorientasi Objek, Informatika, Bandung, 2003  3. Hanif, Al Fatta. Analisis & Perancangan Sistem Informasi Sistem. 2007  4. Pressman, RS. Software Engineering: A Practioner's Approach. Edisi 3. New York. McGraw-Hill. 1992. | | Mhs mengetahui pengertian, tujuan mata kuliah analisis dan perancangan sistem informasi | |
| 2 | Memahami Konsep Dasar Sistem | 1. Pengertian Sistem  2. Karakteristik Sistem  3. Pengertian SubSistem  4. Sistem Yang Buruk  5. Beberapa Konsep Sistem Yang Penting | | *a. contextual instruction*  *b. small group discussion*  *c. self directed learning*  *d. Media : infocus, laptop, white board* | 1. Jogiyanto, Analisis dan Disain Sistem Informasi, Andi Offset, Yogyakarta, 1990  2. Adi Nugroho, Analisis dan Perancangan Sistem Informasi dengan Metodologi Berorientasi Objek, Informatika, Bandung, 2003  3. Hanif, Al Fatta. Analisis & Perancangan Sistem Informasi Sistem. 2007  4. Pressman, RS. Software Engineering: A Practioner's Approach. Edisi 3. New York. McGraw-Hill. 1992. | | Mahasiswa mampu menjelaskan:  1. Pengertian Sistem dari berbagai Sumber  2. Karakteristik Sistem  3. Pengertian Subsistem  4. Sistem yang Buruk  5. Beberapa Konsep yang Penting | |
| 3 | Mahasiswa mampu memahami Proses Analisis Sistem agar dapat di tindak lanjuti | 1. Analisis Sistem Informasi  2. Tahapan Analisa | | *a. contextual instruction*  *b. small group discussion*  *c. self directed learning*  *d. Media : infocus, laptop, white board* | 1. Jogiyanto, Analisis dan Disain Sistem Informasi, Andi Offset, Yogyakarta, 1990  2. Adi Nugroho, Analisis dan Perancangan Sistem Informasi dengan Metodologi Berorientasi Objek, Informatika, Bandung, 2003  3. Hanif, Al Fatta. Analisis & Perancangan Sistem Informasi Sistem. 2007  4. Pressman, RS. Software Engineering: A Practioner's Approach. Edisi 3. New York. McGraw-Hill. 1992. | | Mahasiswa mampu  Memahami Tahapan Analisa Sistem dan menerapkan Tahapan-tahapan analisa pada kasus-kasus tertentu | |
| 4 | Mahasiswa mampu menerapkan tahapan Design Sistem | 1. Design Sistem  2. Tahapan Design | | *a. contextual instruction*  *b. small group discussion*  *c. self directed learning*  *d. Media : infocus, laptop, white board* | 1. Jogiyanto, Analisis dan Disain Sistem Informasi, Andi Offset, Yogyakarta, 1990  2. Adi Nugroho, Analisis dan Perancangan Sistem Informasi dengan Metodologi Berorientasi Objek, Informatika, Bandung, 2003  3. Hanif, Al Fatta. Analisis & Perancangan Sistem Informasi Sistem. 2007  4. Pressman, RS. Software Engineering: A Practioner's Approach. Edisi 3. New York. McGraw-Hill. 1992. | | Mahasiswa mampu memahami tahapan design Sistem  Mahasiswa mampu menerapkan Tahapan Design Sistem | |
| 5 | Mahasiswa Mampu Menganalisis Kelemahan Sistem yang Berjalan | 1. Indetifakasi masalah  2. Batasan system  3. Analisa Kerja dari system | | *a. contextual instruction*  *b. small group discussion*  *c. self directed learning*  *d. Media : infocus, laptop, white board* | 1. Jogiyanto, Analisis dan Disain Sistem Informasi, Andi Offset, Yogyakarta, 1990  2. Adi Nugroho, Analisis dan Perancangan Sistem Informasi dengan Metodologi Berorientasi Objek, Informatika, Bandung, 2003  3. Hanif, Al Fatta. Analisis & Perancangan Sistem Informasi Sistem. 2007  4. Pressman, RS. Software Engineering: A Practioner's Approach. Edisi 3. New York. McGraw-Hill. 1992. | | -Mahasiswa dapat menerapkan tahapan analisis  - Mahasiswa mampu menganalisa identifikasi masalah kelemahan dari sistem yang lama  - Mahasiswa mampu menganalisa batasan sistem yang lama | |
| 6 | Mahasiswa mampu menggambarkan hasil analisa ke dalam diagram konteks | - Diagram Konteks  - Gambar Diagram Konteks  - Contoh Diagram Konteks | | *a. contextual instruction*  *b. small group discussion*  *c. self directed learning*  *d. Media : infocus, laptop, white board* | 1. Jogiyanto, Analisis dan Disain Sistem Informasi, Andi Offset, Yogyakarta, 1990  2. Adi Nugroho, Analisis dan Perancangan Sistem Informasi dengan Metodologi Berorientasi Objek, Informatika, Bandung, 2003  3. Hanif, Al Fatta. Analisis & Perancangan Sistem Informasi Sistem. 2007  4. Pressman, RS. Software Engineering: A Practioner's Approach. Edisi 3. New York. McGraw-Hill. 1992. | | -Mahasiswa mampu Menganalisa Sistem dengan Entitas Luar yang berkaitan  - Mahasiswa mampu Menggambarkan Diagram konteks dari hasil analisis sistem | |
| 7 | Mahasiswa mampu menggambarkan hasil analisa ke data Flow Diagram | - Data Flow Diagram  - Gambar DFD  - Contoh DFD | | *a. contextual instruction*  *b. small group discussion*  *c. self directed learning*  *d. Media : infocus, laptop, white board* | 1. Jogiyanto, Analisis dan Disain Sistem Informasi, Andi Offset, Yogyakarta, 1990  2. Adi Nugroho, Analisis dan Perancangan Sistem Informasi dengan Metodologi Berorientasi Objek, Informatika, Bandung, 2003  3. Hanif, Al Fatta. Analisis & Perancangan Sistem Informasi Sistem. 2007  4. Pressman, RS. Software Engineering: A Practioner's Approach. Edisi 3. New York. McGraw-Hill. 1992. | | Mahasiswa mampu menjelaskan lambang DFD dan menggunakan DFD untuk pemodelan proses sistem | |
| 8 | Mahasiswa Mampu merancang Sistem Baru baik dari perbaikan sistem lama maupun merancang sistem baru | 1. Evaluasi Sistem Lama  2. Tahapan Perbaikan Rancangan Sistem | | *a. contextual instruction*  *b. small group discussion*  *c. self directed learning*  *d. Media : infocus, laptop, white board* | 1. Jogiyanto, Analisis dan Disain Sistem Informasi, Andi Offset, Yogyakarta, 1990  2. Adi Nugroho, Analisis dan Perancangan Sistem Informasi dengan Metodologi Berorientasi Objek, Informatika, Bandung, 2003  3. Hanif, Al Fatta. Analisis & Perancangan Sistem Informasi Sistem. 2007  4. Pressman, RS. Software Engineering: A Practioner's Approach. Edisi 3. New York. McGraw-Hill. 1992. | | 1. Mahasiswa mampu menganalisa kelemahan sistem yang lama  2. Mahasiswa mampu memperbaiki kelemahan sistem lama | |
| 9 | Mahasiswa mampu mengembangkan dan mendesain interface sistem | 1. Pengembangan Rancangan Sistem  2. Rancangan Interface | | *a. contextual instruction*  *b. small group discussion*  *c. self directed learning*  *d. Media : infocus, laptop, white board* | 1. Jogiyanto, Analisis dan Disain Sistem Informasi, Andi Offset, Yogyakarta, 1990  2. Adi Nugroho, Analisis dan Perancangan Sistem Informasi dengan Metodologi Berorientasi Objek, Informatika, Bandung, 2003  3. Hanif, Al Fatta. Analisis & Perancangan Sistem Informasi Sistem. 2007  4. Pressman, RS. Software Engineering: A Practioner's Approach. Edisi 3. New York. McGraw-Hill. 1992. | | 1. Mahasiswa mampu menerapkan tahapan rancangan sistem  2. Mahasiswa mampu mengembangankan sistem yang sudah ada  3. Mahasiswa Mampu Merancang Interface | |
| 10 | Memahami konsep perancangan berorientasi objek serta dapat menerapkannya kedalam bentuk analisis dan perancangan. | 1. Pendahuluan.  2. Pemodelan Berorientasi Objek.  3. Analisis Berorientasi Objek.  4. Desain Berorientasi Objek. | | *a. contextual instruction*  *b. small group discussion*  *c. self directed learning*  *d. Media : infocus, laptop, white board* | 1. Nugroho adi : Analisis dan Perancangan Sistem Informasi dengan Metodelogi Berorientasi Objek, informatika,Bandung, 2005  2. Yasin Verdi: Rekayasa Perangkat Lunak Berorientasi Objek, Mitra Wacana Media, Jakarta, 2012  3. Fowler Martin: Panduan Singkat Bahasa Permodelan Objek Standar, Andi Yogyakarta, 2005 | | mahasiswa mampu :  1. Menjelaskan konsep dari pemodelan berorientasi objek.  2. Mengenali penggunaan, teknik dan model berorientasi objek serta pedomannya  3. Menjelaskan komponen perancangan berorientasi objek | |
| 11 | Melakukan perancangan sistem berorientasi objek  Menggunakan alat bantu UML. | 1. Pengenalan UML.  2. Sejarah Singkat UML.  3. Bagian-bagian UML.  4. View Diagram.  5. Langkah-langkah Pembuatan UML. | | *a. contextual instruction*  *b. small group discussion*  *c. self directed learning*  *d. Media : infocus, laptop, white board* | 1. Nugroho adi : Analisis dan Perancangan Sistem Informasi dengan Metodelogi Berorientasi Objek, informatika,Bandung, 2005  2. Yasin Verdi: Rekayasa Perangkat Lunak Berorientasi Objek, Mitra Wacana Media, Jakarta, 2012  3. Fowler Martin: Panduan Singkat Bahasa Permodelan Objek Standar, Andi Yogyakarta, 2005 | | Mahasiswa dapat :  1. Mengetahui tujuan penggunaan UML.  2. Mengetahui sejarah singkat UML.  3. Mengenal bagian-bagian (diagram-diagram) UML.  4. Menggunakan UML untuk membuat model sederhana. | |
| 12 | Mahasiswa mampu:   1. memahami pengertian messages 2. memahami konsep diagram dan state 3. menjelaskan konsep use case diagram, class diagram, | 1. Messages 2. Diagram dan state 3. Diagram state 4. Use case diagram 5. Class Diagram | | *a. contextual instruction*  *b. small group discussion*  *c. self directed learning*  *d. Media : infocus, laptop, white board* | 1. Nugroho adi : Analisis dan Perancangan Sistem Informasi dengan Metodelogi Berorientasi Objek, informatika,Bandung, 2005  2. Yasin Verdi: Rekayasa Perangkat Lunak Berorientasi Objek, Mitra Wacana Media, Jakarta, 2012  3. Fowler Martin: Panduan Singkat Bahasa Permodelan Objek Standar, Andi Yogyakarta, 2005 | | Mahasiswa mampu memahami konsep dari messages, diagram states dan memahami konsep dari use case diagram.  Mahasiswa mampu menganalisis studi kasus menggunakan use case diagram, class diagram | |
| 13 | Mahasiswa mampu :  a. menjelaskan konsep activity diagram, statechart diagram, sequensial diagram, collaboration diagram dan model dinamis pada UML.  b. memecahkan studi kasus yang diberikan dengan menggunakan metode UML | 1. Activity diagram 2. Statechart Diagram 3. Sequensial Diagram 4. Collaboration Diagram 5. Model dinamis pada UML | | *a. contextual instruction*  *b. small group discussion*  *c. self directed learning*  *d. Media : infocus, laptop, white board* | 1. Nugroho adi : Analisis dan Perancangan Sistem Informasi dengan Metodelogi Berorientasi Objek, informatika,Bandung, 2005  2. Yasin Verdi: Rekayasa Perangkat Lunak Berorientasi Objek, Mitra Wacana Media, Jakarta, 2012  3. Fowler Martin: Panduan Singkat Bahasa Permodelan Objek Standar, Andi Yogyakarta, 2005 | | Mahasiswa mampu menganalisis studi kasus menggunakan activity diagram, statechart diagram, sequensial diagram, collaboration diagram  Mahasiswa mampu memecahkan studi kasus yang diberikan dengan menggunakan metode UML | |
| 14 | Mahasiswa mampu Mampu memilih dan menggunakan Metode/Alat Analisis dan Perancangan secara tepat. | Studi kasus dengan pemecahan masalah | | *a. contextual instruction*  *b. small group discussion*  *c. self directed learning*  *d. Media : infocus, laptop, white board* | 1. Nugroho adi : Analisis dan Perancangan Sistem Informasi dengan Metodelogi Berorientasi Objek, informatika,Bandung, 2005  2. Yasin Verdi: Rekayasa Perangkat Lunak Berorientasi Objek, Mitra Wacana Media, Jakarta, 2012  3. Fowler Martin: Panduan Singkat Bahasa Permodelan Objek Standar, Andi Yogyakarta, 2005 | | Mahasiswa mampu :  1. Menganalisa dan menyusun pemecahan masalah.  2. Memilih dan menggunkan Metode/Alat Analisis dan Perancangan Sistem secara benar.  3. Bekerja secara tim dalam menganalisis dan merancang sebuah sistem.  4. Mempresentasikan sistem yang dikembangkan. | |

**EVALUASI PEMBELAJARAN**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **SESI** | **PROSE-DUR** | **BENTUK** | **SKOR > 85**  **( A / A-)** | **SKOR > 70**  **(B- / B / B+ )** | **SKOR > 55**  **(C / C+ )** | **SKOR > 40**  **( D )** | **SKOR < 40**  **( E )** | **BOBOT** |
| 1 | *Pre Test* | tes perbuatan | Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian dari sistem, informasi, sistem informasi, | Mahasiswa cukup mampu menjelaskan pengertian dari sistem, informasi, sistem informasi, | Mahasiswa hanya mampu menjelaskan pengertian dari sistem, informasi | Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian dari informasi | Mahasiswa tidak mampu menjelaskan pengertian dari sistem, informasi, sistem informasi, | 0 |
| 2 | *Pre Test* | tes tulisan | Mahasiswa mampu menjelaskan:  1. Pengertian Sistem dari berbagai Sumber  2. Karakteristik Sistem  3. Pengertian Subsistem  4. Sistem yang Buruk  5. Beberapa Konsep yang Penting | Mahasiswa mampu menjelaskan:  1. Pengertian Sistem dari berbagai Sumber  2. Karakteristik Sistem  3. Pengertian Subsistem  4. Sistem yang Buruk | Mahasiswa mampu menjelaskan:  1. Pengertian Sistem dari berbagai Sumber  2. Karakteristik Sistem  3. Pengertian Subsistem | Mahasiswa mampu menjelaskan:  1. Pengertian Sistem dari berbagai Sumber  2. Karakteristik Sistem | Mahasiswa tidak mampu menjelaskan:  1. Pengertian Sistem dari berbagai Sumber  2. Karakteristik Sistem  3. Pengertian Subsistem  4. Sistem yang Buruk  5. Beberapa Konsep yang Penting | 5 |
| 3 | *Progress Test* | tes tulisan | Mahasiswa mampu  menganalisa sebuah sistem dan menerapkan Tahapan-tahapan analisa pada kasus-kasus tertentu | Mahasiswa mampu  menganalisa sebuah sistem dan cukup mampu menerapkan Tahapan-tahapan analisa pada kasus-kasus tertentu | Mahasiswa cukup mampu  menganalisa sebuah sistem dan belum bisa menerapkan Tahapan-tahapan analisa pada kasus-kasus tertentu | Mahasiswa cukup mampu  menganalisa sebuah sistem dan tidak bisa menerapkan Tahapan-tahapan analisa pada kasus-kasus tertentu | Mahasiswa tidak mampu  menganalisa sebuah sistem dan menerapkan Tahapan-tahapan analisa pada kasus-kasus tertentu | 5 |
| 4 | *Progress Test* | tes tulisan | Mahasiswa mampu menganalisa dan menerapkan Tahapan Design Sistem pada kasus-kasus tertentu | Mahasiswa mampu menganalisa namun cukup mampu menerapkan Tahapan Design Sistem pada kasus-kasus tertentu | Mahasiswa cukup mampu menganalisa dan cukup mampu menerapkan Tahapan Design Sistem pada kasus-kasus tertentu | Mahasiswa mampu menganalisa namun tidak mampu menerapkan Tahapan Design Sistem pada kasus-kasus tertentu | Mahasiswa tidak mampu menganalisa dan menerapkan Tahapan Design Sistem pada kasus-kasus tertentu | 5 |
| 5 | *Progress Test* | tes tulisan | Mahasiswa mampu menganalisa identifikasi masalah, mampu menganalisa kelemahan dari sistem yang lama  dan mampu menganalisa batasan sistem yang lama | Mahasiswa mampu menganalisa identifikasi masalah, mampu menganalisa kelemahan dari sistem yang lama  namun cukup mampu menganalisa batasan sistem yang lama | Mahasiswa mampu menganalisa identifikasi masalah, namun cukup mampu menganalisa kelemahan dari sistem yang lama  dan cukup mampu menganalisa batasan sistem yang lama | Mahasiswa mampu menganalisa identifikasi masalah, cukup mampu menganalisa kelemahan dari sistem yang lama  Namun tidak mampu menganalisa batasan sistem yang lama | Mahasiswa tidak mampu menganalisa identifikasi masalah, kelemahan dari sistem yang lama,  batasan sistem yang lama | 5 |
| 6 | *Progress Test* | tes tulisan | Mahasiswa mampu Menganalisa Sistem dengan Entitas Luar yang berkaitan  serta mampu Menggambarkan Diagram konteks dari hasil analisis sistem | Mahasiswa mampu Menganalisa Sistem dengan Entitas Luar yang berkaitan  serta namun cukup mampu Menggambarkan Diagram konteks dari hasil analisis sistem | Mahasiswa cukup mampu Menganalisa Sistem dengan Entitas Luar yang berkaitan  serta cukup mampu Menggambarkan Diagram konteks dari hasil analisis sistem | Mahasiswa cukup mampu Menganalisa Sistem dengan Entitas Luar yang berkaitan  Namun tidak mampu Menggambarkan Diagram konteks dari hasil analisis sistem | Mahasiswa tidak mampu Menganalisa Sistem dengan Entitas Luar yang berkaitan  Dan tidak mampu Menggambarkan Diagram konteks dari hasil analisis sistem | 5 |
| 7 | *Progress Test* | tes tulisan | Mahasiswa menganalisa sistem dengan mengunakan DFD untuk pemodelan proses sistem dan mampu mensinkronkan DFD dengan Diagram konteks | Mahasiswa menganalisa sistem dengan mengunakan DFD untuk pemodelan proses sistem dan cukup mampu mensinkronkan DFD dengan Diagram konteks | Mahasiswa cukup mampu menganalisa sistem dengan mengunakan DFD untuk pemodelan proses sistem dan belum mampu mensinkronkan DFD dengan Diagram konteks | Mahasiswa belum mampu menganalisa sistem dengan mengunakan DFD untuk pemodelan proses sistem dan belum mampu mensinkronkan DFD dengan Diagram konteks | Mahasiswa tidak mampu menganalisa sistem dengan mengunakan DFD untuk pemodelan proses sistem dan tidak mampu mensinkronkan DFD dengan Diagram konteks | 5 |
| 8 | *Post Test* | tes tulisan | Mahasiswa mampu menganalisa kelemahan sistem yang lama  dan mampu memperbaiki kelemahan sistem lama | Mahasiswa mampu menganalisa kelemahan sistem yang lama  dan cukup mampu memperbaiki kelemahan sistem lama | Mahasiswa cukup mampu menganalisa kelemahan sistem yang lama  dan cukup mampu memperbaiki kelemahan sistem lama | Mahasiswa belum mampu menganalisa kelemahan sistem yang lama  dan belum mampu memperbaiki kelemahan sistem lama | Mahasiswa tidak mampu menganalisa kelemahan sistem yang lama  dan tidak mampu memperbaiki kelemahan sistem lama | 10 |
| 9 | *Post Test* | tes tulisan | 1. Mahasiswa mampu menerapkan tahapan rancangan sistem  2. Mahasiswa mampu mengembangankan sistem yang sudah ada  3. Mahasiswa Mampu Merancang Interface | 1. Mahasiswa mampu menerapkan tahapan rancangan sistem  2. Mahasiswa cukup mampu mengembangankan sistem yang sudah ada  3. Mahasiswa Mampu Merancang Interface | 1. Mahasiswa mampu menerapkan tahapan rancangan sistem  2. Mahasiswa cukup mampu mengembangankan sistem yang sudah ada  3. Mahasiswa cukup Mampu Merancang Interface | 1. Mahasiswa cukup mampu menerapkan tahapan rancangan sistem  2. Mahasiswa cukup mampu mengembangankan sistem yang sudah ada  3. Mahasiswa belum Mampu Merancang Interface | 1. Mahasiswa tidak mampu menerapkan tahapan rancangan sistem  2. Mahasiswa tidak mampu mengembangankan sistem yang sudah ada  3. Mahasiswa tidak Mampu Merancang Interface | 20 |
| 10 | *Progress Test* | tes tulisan | Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dari pemodelan berorientasi objek.  Mampu mengenali penggunaan, teknik dan model berorientasi objek serta pedomannya | Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dari pemodelan berorientasi objek.  Dan cukup mampu mengenali penggunaan, teknik dan model berorientasi objek serta pedomannya | Mahasiswa cukup mampu menjelaskan konsep dari pemodelan berorientasi objek serta  Cukup mampu mengenali penggunaan, teknik dan model berorientasi objek serta pedomannya | Mahasiswa tidak mampu menjelaskan konsep dari pemodelan berorientasi objek.  Namun cukup mampu mengenali penggunaan, teknik dan model berorientasi objek serta pedomannya | Mahasiswa tidak mampu menjelaskan konsep dari pemodelan berorientasi objek dan tidak mampu mengenali penggunaan, teknik dan model berorientasi objek serta pedomannya | 0 |
| 11 | *Progress Test* | tes tulisan | Mahasiswa mampu menganalisis studi kasus dan mampu menggunakan UML untuk membuat model sederhana. | Mahasiswa mampu menganalisis studi kasus dan cukup mampu menggunakan UML untuk membuat model sederhana. | Mahasiswa cukup mampu menganalisis studi kasus dan cukup mampu menggunakan UML untuk membuat model sederhana. | Mahasiswa cukup mampu menganalisis studi kasus dan belum mampu menggunakan UML untuk membuat model sederhana. | Mahasiswa tidak mampu menganalisis studi kasus dan tidak mampu menggunakan UML untuk membuat model sederhana. | 5 |
| 12 | *Progress Test* | tes tulisan | Mahasiswa mampu memahami konsep dari messages, diagram states dan memahami konsep dari use case diagram.  Dan mampu menganalisis studi kasus menggunakan use case diagram, class diagram | Mahasiswa cukup mampu memahami konsep dari messages, diagram states dan memahami konsep dari use case diagram.  Dan mampu menganalisis studi kasus menggunakan use case diagram, class diagram | Mahasiswa belum mampu memahami konsep dari messages, diagram states dan memahami konsep dari use case diagram.  dan cukup mampu menganalisis studi kasus menggunakan use case diagram, class diagram | Mahasiswa mampu memahami konsep dari messages, diagram states dan memahami konsep dari use case diagram.  Dan tidak mampu menganalisis studi kasus menggunakan use case diagram, class diagram | Mahasiswa tidak mampu memahami konsep dari messages, diagram states dan memahami konsep dari use case diagram.  Dan tidak mampu menganalisis studi kasus menggunakan use case diagram, class diagram | 5 |
| 13 | *Post Test* | tes tulisan | Mahasiswa mampu menganalisis studi kasus menggunakan activity diagram, statechart diagram, sequensial diagram, collaboration diagram serta mampu memecahkan studi kasus yang diberikan dengan menggunakan metode UML | Mahasiswa mampu menganalisis studi kasus menggunakan activity diagram, statechart diagram, sequensial diagram, collaboration diagram serta cukup mampu memecahkan studi kasus yang diberikan dengan menggunakan metode UML | Mahasiswa mampu menganalisis studi kasus menggunakan activity diagram, statechart diagram, sequensial diagram, collaboration diagram namun tidak mampu memecahkan studi kasus yang diberikan dengan menggunakan metode UML | Mahasiswa cukup mampu menganalisis studi kasus menggunakan activity diagram, statechart diagram, sequensial diagram, collaboration diagram namun tidak mampu memecahkan studi kasus yang diberikan dengan menggunakan metode UML | Mahasiswa tidak mampu menganalisis studi kasus menggunakan activity diagram, statechart diagram, sequensial diagram, collaboration diagram dan tidak mampu memecahkan studi kasus yang diberikan dengan menggunakan metode UML | 10 |
|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 14 | *Post Test* | tes tulisan | 1. Mahasiswa mampu  menganalisa dan menyusun pemecahan masalah.  2. Mahasiswa mampu memilih dan menggunkan Metode/Alat Analisis dan Perancangan Sistem secara benar.  3. Mahasiswa mampu bekerja secara tim dalam menganalisis dan merancang sebuah sistem.  4. Mahasiswa mampu mempresentasikan sistem yang dikembangkan. | 1. Mahasiswa mampu  menganalisa dan menyusun pemecahan masalah.  2. Mahasiswa mampu memilih dan menggunkan Metode/Alat Analisis dan Perancangan Sistem secara benar.  3. Mahasiswa mampu bekerja secara tim dalam menganalisis dan merancang sebuah sistem.  4. Mahasiswa cukup mampu mempresentasikan sistem yang dikembangkan. | 1. Mahasiswa mampu  menganalisa dan menyusun pemecahan masalah.  2. Mahasiswa cukup mampu memilih dan menggunkan Metode/Alat Analisis dan Perancangan Sistem secara benar.  3. Mahasiswa mampu bekerja secara tim dalam menganalisis dan merancang sebuah sistem.  4. Mahasiswa cukup mampu mempresentasikan sistem yang dikembangkan. | 1. Mahasiswa cukup mampu  menganalisa dan menyusun pemecahan masalah.  2. Mahasiswa cukup mampu memilih dan menggunkan Metode/Alat Analisis dan Perancangan Sistem secara benar.  3. Mahasiswa mampu bekerja secara tim dalam menganalisis dan merancang sebuah sistem.  4. Mahasiswa cukup mampu mempresentasikan sistem yang dikembangkan. | 1. Mahasiswa tidak mampu  menganalisa dan menyusun pemecahan masalah.  2. Mahasiswa tidak mampu memilih dan menggunkan Metode/Alat Analisis dan Perancangan Sistem secara benar.  3. Mahasiswa tidak mampu bekerja secara tim dalam menganalisis dan merancang sebuah sistem.  4. Mahasiswa tidak mampu mempresentasikan sistem yang dikembangkan. | 20 |

**Komponen penilaian :**

1. Kehadiran = 20 %
2. Tugas = 20 %
3. UTS = 30 %
4. UAS = 30 %

**Tanjungpinang, 28 April 2016**

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi, Dosen Pengampu,**

**Mochammad Rizki Romdoni, S.Kom., M.T Liza Safitri, S.T**